Hendrarus09@gmail.com 1

Cek Turnitin

Check - No Repository 44

New Test

Konsorsium PTS Batch 2

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3337573723

Submission Date

Sep 13, 2025, 5:52 AM GMT+7

Download Date

Sep 13, 2025, 6:01 AM GMT+7

File Name

Jurnal_Penelitian.pdf

File Size

422.5 KB

14 Pages

4,997 Words

31,753 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

Exclusions

- 4 Excluded Matches

Top Sources

18% Internet sources
9% Publications
11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

18% Internet sources
9% Publications
11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id 2%
2	Internet	repository.uinjkt.ac.id 2%
3	Student papers	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2%
4	Internet	etheses.uin-malang.ac.id 2%
5	Internet	core.ac.uk 1%
6	Internet	jurnal.untan.ac.id 1%
7	Internet	ramliman76.blogspot.com <1%
8	Internet	repo.uinsatu.ac.id <1%
9	Internet	123dok.com <1%
10	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id <1%
11	Internet	docplayer.info <1%

12 Internet
repository.uiad.ac.id <1%

13 Publication
Nada Adilah, Arif Permana Putra, Agus Rustamana. "The InfluencePengaruh Pen... <1%

14 Internet
e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id <1%

15 Internet
lib.unnes.ac.id <1%

16 Publication
Vivi Andyni Destyana, Jun Surjanti. "Efektivitas Penggunaan Google Classroom da... <1%

17 Internet
journal.feb.unmul.ac.id <1%

18 Internet
eprints.uny.ac.id <1%

19 Internet
repository.penerbiteureka.com <1%

20 Internet
id.scribd.com <1%

21 Internet
repository.unika.ac.id <1%

22 Internet
ejournal.undiksha.ac.id <1%

23 Publication
Irwanto Posantus Anjur. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP PE... <1%

24 Publication
Eva Ludy Astuti, Firosalia Kristin. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Go... <1%

25 Internet
eprints.radenfatah.ac.id <1%

26 Internet

repository.uinsu.ac.id <1%

turnitin Page 6 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP PGRI KOTA MALANG

Nuralmaida [1], Naim [2]
[1]Prodi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
[2]Prodi Pendidikan Ekonomi FEB Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
*Penulis yang sesuai; nuralmaida635@gmail.com

ABSTRAK
Perkembangan teknologi yang semakin maju harus dimanfaatkan sebaik- baiknya, peserta didik dan guru bisa memanfaatkan fasilitas internet dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1. Menguji pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap hasil belajar IPS. 2. Menguji pengaruh yang signifikan pemanfaatan Internet Terhadap hasil belajar IPS Siswa. 3. Menguji pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran google classroom dan internet terhadap hasil belajar IPS . Hasil penelitian ini adalah 1) penggunaan media google classrom berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar sebesar 62,44%, (2) pemanfaatan internet berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 44,97%. dan (3) secara bersama-sama menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media googe classroom (X1), dan pemanfaatan internet (X2) terhadap hasil belajar siswa SMP PGRI Kota Malang yaitu sebesar 76,327%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sekolah mempunyai kewajiban untuk memberikan dorongan kepada guru untuk (a) memaksimalkan siswa dalam menggunakan google classroom dalam pelaksanaan KBM, (b) memaksimalkan pemanfaaatan internet dalam mencari literasi siswa, (c) guru harus dapat menumbuhkan dan memupuk motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa lebih giat lagi belajar IPS dan dengan adanya motivasi maka akan berimplikasi terhadap hasil belajar siswa. (d) mengajak kepada seluruh siswa untuk memperhatikan dan bijak dalam menggunakan internet.

Kata kunci:
Google classroom; internet; Hasil belajar IPS.

Info Artikel;
Diterima: 25/5/2024
Diperbaiki: 30/5/ 2024
Diterbitkan: 1 /12/2024

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah sebagai petunjuk arah bagi siswa agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada di dirinya sehingga bermanfaat bagi perkembangan dirinya dan memiliki sifat dan sikap yang mampu mempertahankan dirinya di tengah perubahan dan perkembangan zaman. Proses pembelajaran memiliki porsi yang paling besar di dalam pendidikan. Melalui proses pembelajaran ini, akan mengubah siswa yang sebelumnya belum terdidik menjadi terdidik.

turnitin Page 6 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 7 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

Dunia pendidikan yang semakin berkembang, menurut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang digunakan juga harus lebih baik dari pada sebelumnya, apalagi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru mengalami pergeseran dari satu-satunya sumber ilmu di kelas menjadi faislitas peserta didik. Perkembangan teknologi yang semakin maju harus dimanfaatkan sebaik- baiknya, peserta didik dan guru bisa memanfaatkan fasilitas internet dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari hasil belajar IPS yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil belajar IPS merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh seorang peserta didik untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki setelah proses pembelajarn selesai dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi serta diskusi dengan guru, para siswa di sekolah ini diperbolehkan untuk membawa handphone ke sekolah guna menunjang proses pembelajaran. Kebanyakan dari mereka menggunakan handphone jenis android. Karena dianggap memberikan aplikasi yang memudahkan kegiatan belajar mereka. Hanya sebagian kecil saja siswa yang tidak memiliki handphone android. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa efektifkah penggunaan google classroom jika di terapkan sebagai penunjang proses pembelajaran.

Meskipun sekolah ini memiliki fasilitas internet atau menyediakan wifi di sekolah tersebut penggunaannya masih perlu dipertanyakan. Siswa yang mayoritas berada dalam masa menuju remaja tersebut terkadang masih tersisa hasrat pada masa kecilnya yaitu bermain game. Kebiasaan tersebut dianggap mempengaruhi hasil belajar, karena dengan itu dia lebih banyak menghabiskan waktunya hanya untuk hal-hal yang tidak terlalu bermanfaat untuk proses belajarnya. Maka peneliti memilih untuk menggunakan penggunaan aplikasi google classroom pada materi IPS.

Penerapan penggunaan google classroom adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Google classroom muncul sebagai eksistensi penggunaan teknologi dalam ranah pendidikan. Google classroom menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi. Sehingga penulis yakin pembelajaran akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreatifitas. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik apabila siswa banyak aktif dibandingkan guru. Penyampaian materi pelajaran biologi perlu dikolaborasikan dengan suatu model pembelajaran yang tepat, agar siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajarnya, selain itu siswa akan merasa nyaman.

turnitin Page 7 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 8 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

Menerapkan penggunaan aplikasi google classroom dapat menggali kreatifitas dan keaktifan siswa, maka dalam mengusahakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dapat tercapai. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini penulis perlu untuk meneliti pengaruh penerapan penggunaan Google classroom sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran biologi yang membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan.

Rendahnya hasil belajar IPS siswa dalam mata pelajaran IPS dikarenakan adanya kecenderungan ketekunan siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya minat dalam pembelajaran dan banyak siswa yang mengantuk akibat mereka tidak dapat menerima pelajaran dengan baik sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak aktif dan kreatif. Maka seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan efektif dan siswa dapat termotivasi mengikuti suatu pembelajaran agar hasil belajar IPS yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu peneliti menetukan memilih pengaruh penggunaan Google classroom agar siswa lebih aktif dalam proses membangun pemahaman, sehingga siswa termotivasi untuk paham dalam satu topik pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar baik itu dari segi suasana hati, keaktifan, kreativitas, dan juga memahami berbagai fakta, data, dan konsep yang dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu persoalan.

Pengaruh penggunaan Google classroom ini lebih tepat untuk mata pelajaran IPS karena dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan, belajar siswa lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan berpikir siswa, meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa, membiasakan siswa untuk bersikap terbuka terhadap teman, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Google classroom pada dasarnya merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirim serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Salah satunya adalah dengan penerapan pengaruh penggunaan Google classroom terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi sel. Pengaruh penggunaan Google classroom merupakan proses pembelajaran melalui media elektronik, terutama internet saat ini dianggap menjadi solusi pendidikan bagi peserta didik yang tidak dapat hadir secara fisik ke setiap pertemuan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Dan Pemanfaatan Internet Terhadap hasil belajar IPS Siswa SMP PGRI Kota Malang".

Tinjauan Pustaka

Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dengan kata medius yang secara harfiah berarti "tengah" atau "pengantar", media juga bisa diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Arsyad, 2013). Menurut Heinich dalam Susilana dan Riyana (2014) media merupakan alat saluran

turnitin Page 8 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 9 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (a *source*) dengan penerima pesan (a *receiver*). Maka dapat dikatakan media merupakan wahana penyalur informasi atau penyalur pesan. Beberapa pakar dan organisasi juga memberikan batasan mengenai pengertian media, diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

1. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru Schram dalam Susilana & Riyana (2014).
2. National Education Association (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
3. Briggs dalam Susilana & Riyana (2014) berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar
4. Asociation of Education Comunication Technology (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.

Sedangkan, istilah pembelajaran yang dikemukakan oleh Miftah (2013) bahwa "Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan pebelajar, membelajarkan berarti usaha membuat seseorang belajar, dalam upaya pembelajaran terjadi komunikasi antara pebelajar (siswa) dengan guru, pembelajar atau pengajar (ungkapan yang lebih umum digunakan sebelumnya), sehingga proses pembelajaran seperti ini adalah sebagai bagian proses komunikasi antar manusia (dalam hal ini yaitu antara pembelajar dan pebelajar) agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Fungsi Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2016), fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit, hal ini mengakibatkan berkurangnya ragam penafsiran terhadap materi yang diterima oleh siswa.
2. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan siswa dapat terus terjaga dan focus pada proses pembelajaran.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan demikian akan menyebabkan siswa lebih aktif di kelas (siswa menjadi lebih partisipatif).
4. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat.
5. Dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran apabila terjadi sinergis dan adanya integrasi antara materi dan media yang akan disampaikan.
6. Pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun, terutama jika media yang dirancang dapat digunakan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

turnitin Page 9 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 10 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

8. Beban guru dapat sedikit berkurang dan mengurangi kemungkinan mengulangi penjelasan yang berulang-ulang.

Hal ini sejalan dengan fungsi media pembelajaran menurut Nurseto (2012) yaitu "Media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, sebagai salah satu komponen pembelajaran yang saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan, dapat mempercepat proses belajar, meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, dan mengkongkritkan pesan atau materi pembelajran yang abstrak sehingga dapat memperjelas serta mengurangi terjadinya verbalisme".

Google Classroom

Menurut (Hakim, 2016) *google classroom* adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah sistem e-learning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless. Pengguna service ini harus mempunyai akun di google. Selain itu google classroom hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai Google Apps for Education. Mengutip dari website resmi dari google, aplikasi google classroom merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan. Classroom di desain untuk memudahkan guru (pengajar) dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan siswasiswanya. Dengan google classroom ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung di dalam dan diluar sekolah.

Dengan demikian *google classroom* merupakan suatu aplikasi yang disediakan oleh google for education untuk menciptakan ruang kelas secara online. Aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikan google classroom ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi menggunakan kertas dalam mengumpulkan tuganya.

Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan telepon genggam (smartphone). Guru dan siswa dapat mengunjungi situs https://classroom.google.com atau mengunduh aplikasi melalui playstore di android atau app store di IOS dengan kata kunci *Google Classroom*. Penggunaan LMS tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan website resmi dari Alawiyah (2020), google classroom memberikan beberapa manfaat seperti:

1) Kelas dapat disiapkan dengan mudah: pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan.
2) Menghemat waktu dan kertas: pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakuan pengelolaan, semuanya di satu tempat.

turnitin Page 10 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 11 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

3) Pengelolaan yang lebih baik: siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas maupun di kalender kelas. Semua materi otomatis tersimpan dalam folder Google Drive.
4) Penyempurnaan komunikasi dan masukan: pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time.
5) Dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan: kelas berfungsi dengan Google Document, Calender, Gmail, Drive dan Formulir.
6) Aman dan terjangkau: kelas disediakan secara gratis. Kelas tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa untuk tujuan iklan.

Pada situs *Google Classroom* juga tertulis bahwa *Google Classroom* terhubung dengan semua layanan *Google For Education* yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan Google Mail, Google Drive, Google Calendar, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, dan Google Sites dalam proses pembelajarannya. Sehingga saat pendidik menggunakan Google Classroom pendidik juga dapat memanfaatkan Google Calendar untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaan Google Drive sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti Power Point, file yang perlu digunakan dalam pembelajaran maupun yang lainnya.

Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom*

Menurut Tabi'in, Qoerul Ahmad. 2020. menyatakan kelebihan dari Google Classroom antara lain sebagai berikut:

1. Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain dari google classroom sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan khusus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.
2. Menghemat waktu: Google classroom dirancang untuk menghemat waktu. Hal ini dapat mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan.
3. Berbasis cloud: Google classroom menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
4. Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur (pendidik) dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka

turnitin Page 11 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 12 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

dan lingkungan online sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran yang lebih mudah serta dapat otomatis mengatur distribusi, pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa instruksional.

5. Gratis: Google classroom sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di google classroom dengan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti drive, documents, spreadsheets, slides, dll. Cukup dengan mendaftar ke akun google.
6. Ramah seluler: Google classroom dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses mobile ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

Menurut Ernawati (2018) juga menyatakan kekurangan google classroom sebagai berikut:

1. Google classroom yang berbasis berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk terkoneksi dengan internet,
2. Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial siswa,
3. Apabila peserta didik tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya,
4. Membutuhkan spesifikasi hardware, software dan jaringan internet yang tinggi.

HASIL BELAJAR IPS

Dimyati dan Mudjiono (2009) mengungkapkan bahwa hasil belajar IPS merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sudjana (2009:2) Hasil belajar IPS adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Gerlach dan Ely (2012) menguatkan bahwa hasil belajar IPS merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik settelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan perubahan aspek – aspek perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tetang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam peserta didikan, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan peserta didikan. Tujuan peserta didikan merupakan diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau diskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS

Helmawati (2016) menggolongkan faktor – faktor yang memengaruhi hasil belajar IPS menjadi tiga golongan yaitu faktor internal atau dari dalam diri individu

turnitin Page 12 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 13 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

yang sedang belajar, faktor eksternal atau dari luar individu, Faktor pendekatan belajar yang efektif dan efisien. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologi, psikologi (intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi); faktor eksternal terdiri dari keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang saat belajar yang dibagai dalam dua kategori yaitu lingkungan sosial (orang tua, saudara, guru, masyarakat) dan lingkungan non sosial (lingkungan tempat tinggal/belajar, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar dan kesiapan memori).

Menurut Susanto (2013:12) juga mengemukakan bahwa hasil belajar IPS yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut.

1. Faktor Internal: Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor Eksternal: Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar IPS yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Kondisi keluarga yang tidak harmonis, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar IPS peserta didik.

METODE PENELITIAN

Nana Sudjana dan Ibrahim (2001) Menurutnya, definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang dilakukan ini adalah penelitian kuantitatif ekspos fakto (*expost facto research*).

Penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksnakan) oleh peneliti. Penelitian sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variable disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variable tertentu.

Menurut Kasiram (2008) Pengertian penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah di teliti. Setelah dijabarkan oleh beberapa tokoh di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian jenis kuantitif dan fokus pada penelitian eksperimen adalah penelitian sebab akibat yang perlu dicarikan solusinya.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus". Sesuai dengan pengertian di atas maka populasi yang dimaksud

turnitin Page 13 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 14 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

di sini adalah seluruh siswa SMP PGRI Kota Malang tahun pelajaran 2024/2025. Jumlah seluruh populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	24
2.	VIII	20
3.	IX	23
Jumlah populasi		67

Sumber : Dokumen SMP PGRI Kota Malang 2024

Sampel yang diambil dalam penelitian ini seluruh siswa SMP PGRI Kota Malang tahun pelajaran 2024/2025, dengan total keseluruhan sampel sebanyak 67 siswa. Karena berhubung jumlah sampel penelitian kurang 100, dan sesuai dengan intruksi Arikunto maka seluruh populasi yang berjumlah 67 siswa dijadikan sampel.

HASIL DAN DISKUSI

Tahapan untuk melakukan uji validitas adalah; 1) sebelum menyebarkan kuis/angket kepada responden sebaiknya melakukan konsultasi angket terlebih kepada dosen pembimbing, 2) sebarkan angket kepada responden, 3) lakukan tabulasi atau perekapan hasil jawaban responden yang sudah tertuang dalam angket/kuesioner, 4) melakukan analisis distribusi frekwensi, 5) melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan program *spss 22.00 for indows*. Adapun hasil uji validitas disajikan pada tabel 2 berikut ini;

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Uji Validitas

Variabel	Item	t_{hitung}	T_{tabel}	Ket.
X1	$X_{1.1}$	0,894	0,349	Valid
	$X_{1.2}$	0,870	0,349	Valid
	$X_{1.3}$	0,883	0,349	Valid
	$X_{1.4}$	0,874	0,349	Valid
	$X_{1.5}$	0,764	0,349	Valid
	$X_{1.6}$	0,722	0,349	Valid
X2	$X_{2.1}$	0,767	0,349	Valid
	$X_{2.2}$	0,774	0,349	Valid
	$X_{2.3}$	0,681	0,349	Valid
	$X_{2.4}$	0,827	0,349	Valid
	$X_{2.5}$	0,638	0,349	Valid
	$X_{2.6}$	0,689	0,349	Valid

Sumber: *output* SPSS 22, diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan uji validitas di atas maka seluruh soal dinyatakan telah memenuhi unsur validitas karena $T_{hitung} > T_{tabel.}$

Selain uji validitas, peneliti juga melakukan pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunkan rumus alpha pada program *SPSS 22 for Windows*. Ada pun hasil dari uji reliabilitas pada kedua variable dapat di sajikan pada tabel berikut :

turnitin Page 14 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 15 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

Tabel 3 Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	,930	6
X2	,885	6

Sumber: *output* SPSS 22, diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji reliabelitas menggunakan *SPSS 22 for windows* didapatkan nilai *Cronbach Alpha* untuk X1 sebesar 0,930, dan variabel X2 sebesar 0,885. Karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka item soal variabel X1 dan X2 termasuk kategori reliabel, Sujarweni (2007:194).

Pengujian Hipotesis

Pengujian statistik dengan alat analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media google classroom (X1), dan pemanfaatan internet (X2), terhadap hasil belajar IPS. Adapun ikhtisar output penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Uji Secara Simultan

Tabel 4. ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113,140	3	37,713	76,327	,000(a)
	Residual	1421,008	50	28,420		
	Total	1534,148	53			

a Predictors: (Constant), X2, X1
b Dependent Variable: Y
Sumber: *output* SPSS 22, diolah tahun 2024

1. **Pengaruh penggunaan media googe classroom, dan pemanfaatan internet terhadap hasi belajar siswa.**

   Secara silmultan atau secara bersama-sama menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media googe classroom (X1), dan pemanfaatan internet (X2) terhadap hasil belajar IPS siswa SMP PGRI Kota Malang yaitu sebesar 76,327%.

   Dari hasil penelitian di atas dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu maka peneliti mempunyai keyakinan bahwa secara bersama-sama antara penggunaan media googe classroom (X1), dan pemanfaatan internet (X2) terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP PGRI Kota Malang berpengaruh sebesar yaitu 76,327%. Sedangkan sisanya sebesar 23,373% ditentukan oleh variabel/faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti intelejensi, ekonomi orang tua, bakat dan lain sebagainya.

   Dalyono (2019). Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain.

turnitin Page 15 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 16 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

Dengan demikian Google Classroom merupakan suatu media berbasis internet yang disediakan oleh sistem Google APP for Education untuk menciptakan ruang virtual kelas atau kelas dalam dunia maya. Media ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam, memudahan siswa untuk belajar kapan dan dimana pun. Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikan media Google Classroom sesungguhnya sangat ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi menggunakan kertas dalam mengumpulkan tuganya ataupubn guru yang tidak perlu memakai kertas untuk memberikan tugas atau mengguankan spidol untuk menuliskan materi.

Uji Secara Parsial

Uji t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian dilakukan dengan alat penguji signifikan t-test. Hal ini dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) variabel penggunaan media google classrom (X1), dan pemanfaatan internet (X2, terhadap hasil belajar IPS (Y).

Tabel 5. Coefficients(a)

Model		t	Sig.
		B	Std. Error
1	(Constant)	8,082	,000
	X1	6,244	, 000
	X2	4,497	,000

a Dependent Variable: Y
Sumber: *output* SPSS 22, diolah tahun 2024

2. Pengaruh penggunaan media google classrom terhadap hasil belajar IPS

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media google classrom (X1) terhadap hasil belajar IPS (Y). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media google classrom berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar IPS yaitu sebesar 62,44%. Artinya semakin besar penggunaan media google classrom maka hasil belajar IPS siswa semakin baik pula, alasannya adalah karena dengan semakin sering penggunaan media google classrom maka semakin baik dan tertib pula siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah tersebut.

Dilihat dari hasil temuan, pengaruh penggunaan media google classrom tergolong besar pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS yaitu sebesar 62,44 setidaknya dengan adanya informasi ini, menjadi referensi bagi para guru mata pelajaran untuk menunjang dan melengkapi kebutuhan anak yang entu saja memaksimalkan aplikasi penggunaan media google classrom, tentu saja di awal-awal akan menemukan beberapa kendala atau masalah, namun semua itu

turnitin Page 16 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 17 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

seiring waktu akan teratasi dengan sndirinya. Intinya siswa itu diperlukan sebuah pembiasaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010;63) bahwa penggunaan media google classroom akan menunjang dan menuntut anak menjadi lebih kreatif, inovatif dan tentu saja ada unsur menantang dalam proses pembelajaran.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ucu Suhayati. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Class Room Dan Motivasi Belajar Terhadap hasil belajar IPS SISwa. adapun hasil penelitiannya yaitu Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi google classroom berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa dengan kontribusi pengaruhnya sebesar 21,7%.

3. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap hasil belajar IPS

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pemanfaatan internet (X_2) terhadap hasil belajar IPS (Y). Dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan internet berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar IPS siswa yaitu sebesar 44,97%. Artinya semakin tinggi pemanfaatan internet dalam belajar maka hasil belajar IPS siswa semakin baik pula.

Dilihat dari hasil temuan tersebut, pengaruh pemanfaatan internet mempunyai pengaruhnya yang cukup besar terhadap hasil belajar IPS siswa, dengan hasil temuan ini diharapkan para orang tua mampu terus meningkatkan perhatiannya kepada buah hatinya saat belajar khususnyadalam pemanfaatan internet, harapannya adalah agar hasil siswa lebih baik lagi, jangan sampai karena alasan mencari nafkah orang tua lalai dalam mengawasi dan kurang dalam memberikan perhatian sehingga anak akan mencari perhatian diluar rumah dan itu sangat berbahaya, terlebih lagi menyalahgunakan penggunaan fasilitas internet.

Semoga dengan hasil temuan ini dapat memberikan informasi yang penting bagi pihak sekolah terutama guru mata pelajaran dan orang tua sehingga pihak sekolah maupun guru mata pelajaran mengambil kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui pemanfaatan penggunaan internet.

Secara parsial hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafira Nur. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap hasil belajar Ekonomi Kelas Xi Di Sma Negeri 10 Pontianak. adapun hasil dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh pemanfaatan internet di kelas XI SMA Negeri 10 Pontianak. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis yaitu terdapat pengaruh signifikan positif. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar yang disebabkan terjadinya peningkatan pemanfaatan internet oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

turnitin Page 17 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 18 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

Normi Aulia. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap hasil belajar Geografi Siswa Kelas Xii IPS MAN 2 Kandangan. adapun hasil penelitiannya yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media google terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII - IX di SMP PGRI Kota Malang
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII - IX di SMP PGRI Kota Malang
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media google classroom dan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII - IX di SMP PGRI Kota Malang.

REFERENSI

Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Alawiyah, Ainun. (2020). Pengaruh Media Pembelajran Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Dan XI pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Puragabay Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalyono, M. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rieneka Cipta.

Dimyati, & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Ernawati. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google classroom Terhadap Kualitas Pembelejaran dan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN 1 Kota Tanggerang. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 15(4). Retrieved from http://ieeexplore.ieee.org/articleDetails.jsp?arnumber=6751036%0Awww .ijesrr.org%0Ahttp://ieeexplore.ieee.org/document/6114690/.

Gerlach, V. S. & Ely, D. P. (2012). Gerlach & Ely deisgn model [Graphic illustrating the Gerlach & ely Design Model 1980]. Gerlach & Ely Teaching Media: A Systematic Approach. http://www.umich.edu/~ed626/Gerlach_Ely/ge_main.htm.

Hakim, Abdul, Barir (2016). Jurnal I-Statement. Efektivitas Penggunaan ELearning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo, Vol.02 No 1 h.2.

Helmawati. 2016. Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis. Bandung : Remaja Rosdakarya.

turnitin Page 18 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

turnitin Page 19 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723

Jurnal Manejemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)
Jilid 1, Nomor 3, 2024
Halaman; 520-533
DOI: 10.59971/jamapedik.v1i3.107

Kemp dan Dayton. (1985:28). dalam kutipan Arsyad (2002) Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada.

Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.

Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Journal of Chemical Information and Modeling, 1(2), 95–105.

Nana sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990, cet. 1.

Nurseto, 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009). Skripsi. Semarang : Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro.

Normi Aulia. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap hasil belajar Geografi Siswa Kelas Xii IPS MAN 2 Kandangan

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima, 2007.

Shafira Nur. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap hasil belajar Ekonomi Kelas Xi Di Sma Negeri 10 Pontianak.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta. Kharisma Putra Utama.

Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tabi'in, Qoerul Ahmad. 2020. Google Classroom Sebagai Alternatif E-Learning Pembelajaran Akidah Ahlak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Hidayatullah Pringsurat. *Jurnal for education*.

turnitin Page 19 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3337573723